

Metodologi Penelitian - Pengantar

Ati Harmoni

Metodologi Penelitian

- Metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu yang membahas tentang cara atau metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian.
- Penelitian adalah upaya mencari kebenaran akan sesuatu. Upaya dalam penelitian berupa kegiatan meneliti.
- Pengertian mencari tidak lain adalah mencari jawaban, yang dapat berarti menemukan atau menguji.

Penelitian Ilmiah

- Penelitian merupakan suatu proses mencari sesuatu secara sistimatis
- dalam waktu yang relatif lama
- dengan menggunakan metode ilmiah dengan prosedur maupun aturan yang berlaku.

Kebenaran Ilmiah

- Kebenaran dalam penelitian ilmiah adalah kebenaran ilmiah;
 - kebenaran koherensi yang menganut logika deduktif, sifatnya rasional
 - kebenaran korespondensi yang menganut logika induktif, sifatnya faktual (empirik).

Metode Ilmiah

- Metode ilmiah adalah metode yang menggunakan kebenaran ilmiah
- Disebut ilmiah jika;
 - bersistem
 - bermetode
 - berobyektifitas
 - berlaku umum (universal).

Tahapan Penelitian

1. Identifikasi masalah
2. Perumusan masalah
3. Penelusuran pustaka
4. Rancangan penelitian
5. Pengumpulan data
6. Pengolahan data
7. Penyimpulan hasil

Berpikir Logis

- Proses berpikir (**penalaran**, *reasoning*): menarik kesimpulan dari pernyataan-pernyataan yang diketahui benar atau dianggap benar
- **Logika** merupakan suatu studi tentang metode-metode dan prinsip-prinsip yang digunakan dalam membedakan penalaran yang tepat dari penalaran yang tidak tepat

Penalaran Deduktif

- penalaran yang berdasarkan pada pengetahuan sebelumnya yang bersifat umum serta menyimpulkan pengetahuan baru yang bersifat khusus.
- Bersifat silogisme
- proposisi yang dijadikan dasar penyimpulan disebut dengan **premis** (antecedens) dan
- hasil kesimpulannya disebut dengan **konklusi** (consequence).
- Hubungan antara premis dan konklusi disebut **konsekuensi**

Contoh Penalaran deduktif

Premis:

- Jarak Jakarta-Surabaya kurang dari 750 km, atau antara 750 dan
- 1500 km, atau lebih besar dari 1500 km.
- Jarak Jakarta-Surabaya tidak lebih kecil dari 750 km.
- Jarak Jakarta-Surabaya tidak lebih besar dari 1500 km.

Kesimpulan:

- Maka jarak Jakarta-Surabaya antara 750 km sampai 1500 km.

Apakah argumen di atas sah (valid)?

Ciri Penalaran Deduktif

- a. Analitis: kesimpulan ditarik hanya dengan menganalisa proposisi-proposisi atau premis-premis yang sudah ada.
- b. Tautologis: kesimpulan yang ditarik sesungguhnya secara tersirat sudah terkandung dalam premis-premisnya.
- c. *A priori*: kesimpulan ditarik tanpa pengamatan inderawi atau obeservasi empiris.
- d. Argumen deduktif selalu dapat dinilai sah atau tidaknya.

Penalaran Induktif

- berasal dari pengetahuan sebelumnya mengenai sejumlah kasus sejenis, bersifat khusus, individual dan konkrit.
- Tipe Berpikir Induktif
 - *A strong inductive argument*: suatu argumen dimana premis-premisnya memberikan bukti yang kuat untuk mendukung kesimpulan.
 - *A weak inductive argument*: suatu argumen dimana premis-premisnya tidak memberikan bukti yang kuat untuk mendukung kesimpulan.
 - *A good inductive argument*: suatu induktif argumen yang kuat dengan premis-premis yang benar.

Contoh Penalaran Induktif

Premis:

- 1. Apel 1 keras, warnanya hijau, dan rasanya masam
- 2. Apel 2 keras, warnanya hijau, dan rasanya masam
- 3. Apel 3 keras, warnanya hijau, dan rasanya masam

Kesimpulan:

- Jadi semua apel keras, warnanya hijau, dan rasanya masam

Logika induktif tidak memberikan kepastian namun sekadar tingkat peluang bahwa premis-premis tertentu dapat ditarik.

Ciri Penalaran Induktif

- a. Sintetis: kesimpulan ditarik dengan jalan mensintesis kasus-kasus yang digunakan dalam premis-premis.
- b. General: kesimpulan yang ditarik selalu meliputi jumlah kasus yang lebih banyak.
- c. *A posteriori*: kasus-kasus yang dijadikan landasan argumen merupakan hasil pengamatan inderawi.
- d. Kesimpulan tidak mungkin mengandung nilai kepastian mutlak (ada aspek probabilitas).